

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang dikenal sebagai Negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau–pulau. Oleh karena itu pelayanan yang utama akan diberikan kepada penumpang maupun barang yang masuk melalui jalur transportasi laut, oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau–pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu transportasi laut adalah angkutan laut yang berupa kapal-kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang (Asrul Ardian Harahap, 2019).

Jasa angkutan laut dapat mendorong terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membantu kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia. Peranan perusahaan pelayaran sangatlah penting bagi dunia pelayaran di Indonesia. Dalam hal ini PBM PT. Adhiguna Putera Cabang Banten didirikan untuk fokus pada moda transportasi batubara untuk pengamanan pasokan batubara khususnya ke PLTU Suralaya Banten yang salah satunya dimuat MV. Sartika Baruna.

Selama penulis mengikuti proses kegiatan pembongkaran, kendala atau hambatan dalam proses pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten antara lain adalah sebagai berikut:

1. Keterlambatan kedatangan kapal sandar yang berakibat pada mundurnya jadwal pembongkaran
2. Wheel Loader sering mengalami kerusakan sehingga kegiatan pembongkaran batubara terhambat
3. Cuaca yang tidak mendukung dapat menghentikan kegiatan pembongkaran

4. TKBM dan operator Ship Unloader (SU) yang kurang disiplin dapat mengakibatkan mengulurnya waktu pembongkaran sehingga pembongkaran tidak selesai tepat waktu
5. Kurangnya kordinasi antara pihak kapal dan pihak darat yang dapat menghambat kegiatan pembongkaran
6. Terjadi kesalahan dalam pembuatan dokumen dan keterlambatan pengiriman dokumen sehingga menghambat proses penagihan biaya-biaya

Dengan bertitik tolak dari latar belakang diatas maka menarik untuk membahas penulisan mengenai “Penanganan Bongkar Muatan Curah Batubara MV. Sartika Baruna Di Dermaga Pembangkit Listrik Tenaga Uap Suralaya (PLTU) Oleh Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Adhiguna Putera” karena bongkar muat sangat berpengaruh untuk menunjang kegiatan perekonomian khususnya pembongkaran batubara yang berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan energy listrik khususnya di Jawa-Bali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penanganan bongkar muatan MV. Sartika Baruna di dermaga PLTU Suralaya Banten?
2. Apa saja peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pembongkaran batu bara di dermaga PLTU Suralaya Banten?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten?
4. Apa saja hambatan yang timbul dalam kegiatan pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai prosedur pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten.
- b. Mengetahui hambatan yang timbul dalam kegiatan pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten.
- c. Mengetahui alat-alat yang digunakan dalam kegiatan pembongkaran batubara di PLTU Suralaya Banten.
- d. Mengetahui hambatan yang timbul dalam kegiatan pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Akademi

Bagi akademi hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan sumber bacaan bagi pembaca yaitu rekan – rekan taruna/i Universitas Maritim AMNI Semarang.

b. Bagi Instansi Tempat Tugas Akhir

Memperoleh informasi yang nyata di lapangan tentang kegiatan bongkar muat curah batubara pada dermaga khusus milik PLTU Suralaya Banten. Serta menambah referensi dan memperoleh data tertulis bagi instansi akademik dan dapat diberikan kepada taruna taruni generasi berikutnya.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini disusun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori yang di gunakan dalam penyusunan Karya Tulis.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini akan di bahas mengenai metode pengumpulan data yang berisikan jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis membahas gambaran umum obyek pengamatan dan pembahasan masalah.

BAB 5: PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan mengenai sumber-sumber darimana data diperoleh.